

**IMPLEMENTASI PROGRAM PEMUSATAN PEMBINAAN DAN LATIHAN  
PELAJAR PADA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI  
SUMATERA SELATAN  
(Studi kasus cabang olahraga angkat besi)**

**TESIS**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister  
Sains dalam Program Studi Magister Administrasi Publik  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya**



**Diajukan oleh :**

**Muhammad Lindhu Saptha Perkasa**

**NIM. 07012622327009**

**MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

## HALAMAN PENGESAHAN TESIS

Judul Tesis : IMPLEMENTASI PROGRAM PEMUSATAN  
PEMBINAAN DAN LATIHAN PELAJAR PADA  
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI  
SUMATERA SELATAN (Studi kasus cabor angkat  
besi)

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD LINDHU SAPTA PERKASA

NIM : 07012622327009

Program Studi : MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK

Bidang Kajian Utama : KEBIJAKAN PUBLIK

### Menyetujui,



**Dr. Lili Erina, M.Si**  
Pembimbing Pertama



**Dr. Nurmah Semil, M.Si**  
Pembimbing Kedua

### Mengetahui,

Koordinator Program Studi  
Magister Administrasi Publik



**Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si.**  
NIP. 19780512 200212 1 003

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya


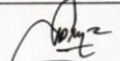

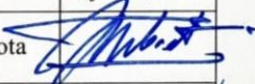



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP. 19660122-199003 1 004


## HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Tesis : IMPLEMENTASI PROGRAM PEMUSATAN  
PEMBINAAN DAN LATIHAN PELAJAR PADA  
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI  
SUMATERA SELATAN (Studi kasus cabor angkat  
besi)


Nama Mahasiswa : Muhammad Lindhu Sapta Perkasa  
NIM : 07012622327009  
Program Studi : Magister Administrasi Publik  
Bidang Kajian Utama : Kebijakan Publik  
Tanggal Ujian : 20 Desember 2024

NO.	NAMA DOSEN	TIM PENGUJI	TANDA TANGAN
1	Dr. Lili Erina, M.Si	Ketua	
2	Dr. Nurmah Semil, M.Si	Sekretaris	
3	Dr. Andries Lionardo, M.Si.	Anggota	
4	Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA	Anggota	
5	Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si.	Anggota	

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya

  
Prof. Dr. Alfitri, M.Si.  
NIP. 19660122 199003 1 004

Palembang, Desember 2024  
Menyetujui,  
Koordinator Program Studi  
Magister Administrasi Publik

  
Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si.  
NIP. 19780512 200212 1 003

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Lindhu Sapta Perkasa  
NIM : 07012622327009  
Tempat / Tanggal lahir : LubukLinggau, 4 Juni 2000  
Program Studi : Magister Administrasi Publik  
Bidang Kajian Utama : Kebijakan Publik  
Judul Tesis : **IMPLEMENTASI PROGRAM PEMUSATAN  
PEMBINAAN DAN LATIHAN PELAJAR PADA  
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI  
SUMATERA SELATAN (Studi kasus cabor angkat  
besi)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Sriwijaya maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, Desember 2024  
Yang Menyatakan,



*Muhammad Lindhu Sapta Perkasa*

Muhammad Lindhu Sapta Perkasa  
NIM. 07012622327009



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Lindhu Sapta Perkasa  
NIM : 07012622327009  
Program Studi : Magister Administrasi Publik  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya dan/atau Program Studi Magister Administrasi Publik. **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*Non exclusive Royalty - Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“IMPLEMENTASI PROGRAM PUSAT PEMBINAAN DAN LATIHAN  
PELAJAR PADA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI  
SUMATERA SELATAN  
(Studi kasus cabor angkat besi)”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Sriwijaya dan/atau Program Studi Magister Administrasi Publik berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang  
Pada Tanggal : Desember 2024  
Yang Menyatakan,



Muhammad Lindhu Sapta Perkasa  
NIM. 07012622327009

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**“Sesungguhnya Allah SWT, Para Malaikat-Nya, Penduduk langit dan bumi, hingga semut-semut yang ada dilubangnya, hingga ikan-ikan, benar-benar semuanya bershalawat (meminta ampun) untuk orang yang mengajari kebaikan kepada manusia.”**

**(HR. At-Tirmidzi No. 2685)**

**Tidak ada orang yang mampu berjuang sendirian. Dia tetap butuh bantuan dari orang lain di sekitarnya.**

**(Penulis)**

**Dengan ridho Allah SWT, Tesis ini saya Persembahkan untuk:**

- 1. Mama dan Papa yang selalu memberikan dukungan baik dari segi material maupun moral.**
- 2. Saudara dan saudari ku serta keponakan-keponakanku**
- 3. Almamaterku Pascasarjana Universitas Sriwijaya**
- 4. Teman seperjuanganku (Megister Administrasi Publik 2022)**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Implementasi Program Pemusatan Pembinaan dan Latihan Pelajar pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan (Studi kasus cabor angkat besi)” tepat pada waktunya. Dalam menyelesaikan Tesis ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih terkhusus kepada Allah Subhanahu Wa Ta’ala, atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini, serta Kedua Orang Tua, Papa tercinta **Alexander Akbar, SE., ME.**, **Mama Tersayang, DRH. Henni Kristiati, M.Pd.**, dan kakak penulis (Alm) **M. Nanda Amrulah Tama, DR. M. Dienda Ade Nugraha, Denada Ayu Lexmita Putri SH., M.Kn, Natazha Rifka Ramadhani Putri SH., MH, M. Gilang Ramadhan Putra SH., MH, Catherine Dwi Augusti Putri S.Km., M.Km**, dan adik penulis **Diendira Okta Silampari Putri**, serta keponakan-keponakan tercinta yang terus memberikan support tanpa henti. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tesis ini, yakni kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si**, selaku Rektor Universitas Sriwijaya yang telah memberikan legalitas saya sebagai mahasiswa Magister Administrasi Publik Universitas Sriwijaya.
2. **Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si**, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah melegitaskan saya sebagai mahasiswa Magister Administrasi Publik untuk dapat menulis Tesis.
3. **Bapak Dr. Raniasa Putra, M.Si**, selaku Ketua Jurusan Ilmu Megister Administrasi Publik Universitas Sriwijaya serta penguji yang memberikan saran dan masukan dalam pengerjaan tesis ini serta membimbing dan mengajari saya selama proses perkuliahan berlangsung.
4. **Ibu Dr. Lili Erina, M.Si, dan Dr. Nurmah Semil, M.Si** Selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan selama proses penyusunan Tesis.
5. **Semua Jajaran Dosen Magister Administrasi Publik**, Yang telah memberikan ilmu dan wawasan selama pengajaran pada mata perkuliahan.
6. **Staf Administrasi Jurusan Magister Administrasi Publik**, Yang telah membantu dalam penyusunan administrasi perkuliahan, penyusunan jadwal sidang dan penerbitan Surat Keputusan bimbingan Tesis.
7. **Bapak Rudi Irawan, S.Sos., M.Si.**, selaku Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan yang telah menerima penulis untuk melakukan kegiatan penelitian Tesis di kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan.
8. **Bapak Hunce J. Hamzah, S.Pd., M.Si**, Selaku Kepala seksi Kepemimpinan, Kepeloporan, Kemitraan, dan Penghargaan Pemuda yang telah banyak membantu dalam menyediakan data pada penulisan Tesis.

9. **Bapak Moch. Sujekti Jayadiatama, SE., MM**, selaku Kepala seksi PPLP yang sering meluangkan waktunya untuk melakukan diskusi mengenai data selama proses penulisan Tesis.
10. Teman-teman seperjuangan Penulis Jurusan Megister Ilmu Administrasi Publik Angkatan 2022 serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Demikianlah, dengan segala kerendahan hati dan keterbatasan ilmu serta pengalaman, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima semua kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga penelitian ini dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Palembang, Des 2024

Muhammad Lindhu Saptha Perkasa, S.AP



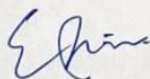
## ABSTRAK

### IMPLEMENTASI PROGRAM PEMUSATAN PEMBINAAN DAN LATIHAN PELAJAR PADA DINAS PEMUDA DAN OLAAHRAGA PROVINSI SUMATERA SELATAN (STUDI KASUS CABANG OLAAHRAGA ANGKAT BESI)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Program Pusat Pembinaan dan Latihan Pelajar Pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan (Studi kasus cabang olahraga angkat besi). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya sumberdaya manusia pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan, belum maksimalnya anggaran dan belum adanya peraturan setingkat daerah yang mengatur tentang program PPLP. Teori yang digunakan oleh peneliti ialah teori pemandu yang dikemukakan oleh George. C Edward III, dimana keberhasilan implementasi kebijakan publik dipengaruhi oleh empat aspek yaitu komunikasi, sumberdaya, disposisi, dan struktur birokrasi. Jenis penelitian yang digunakan berupa jenis kualitatif. Proses pengumpulan data meliputi wawancara terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menghasilkan suatu Implementasi Program Pusat Pembinaan dan Latihan Pelajar Pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan (Studi kasus cabang olahraga angkat besi). Dalam implementasi program, terdapat kekurangan pada aspek sumberdaya khususnya sub aspek staf dan fasilitas, dimana jumlah staf belum memadai. Kemudian, sub aspek fasilitas masih belum maksimalnya fasilitas pada atlet. Pada aspek struktur birokrasi belum adanya peraturan tingkat daerah tentang program PPLP. Kemudian ada dua hambatan dalam implementasi program PPLP yang cukup memberikan dampak dalam pelaksanaan program yakni lokasi latihan atlet dan belum maksimalnya anggaran. Hasil penelitian menyarankan agar pihak Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dapat memaksimalkan fasilitas atlet angkat besi, terutama fasilitas alat latihan. Serta, diharapkan pihak Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan memiliki peraturan tingkat daerah dalam pelaksanaan program PPLP.

**Kata Kunci: Implementasi, Program, PPLP**

Pembimbing Pertama



Dr. Lili Erina, M.Si  
NIP. 199612301992032001

Pembimbing Kedua



Dr. Nurmah Semil, M.Si  
NIP. 196712011992032002

Koordinator Program Studi  
Magister Administrasi Publik



Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si.  
NIP. 197805122002121003



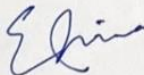
## ABSTRACT

### **IMPLEMENTATION OF THE STUDENT COACHING AND TRAINING CENTER PROGRAM AT THE YOUTH AND SPORT OFFICE OF SOUTH SUMATERA PROVINCE (CASE STUDY ON THE WEIGHTLIFTING SPORT)**

The aim of this study is to examine the implementation of the Student Coaching and Training Center Program at the Youth and Sports Office of South Sumatra Province (Case Study on the Weightlifting Sport). This research is motivated by the lack of human resources at the Youth and Sports Office of South Sumatra Province, the budget allocation that is not maximized yet, and the absence of regional-level regulations governing the PPLP (Student Coaching and Training Center) program. The theory used in this study is the implementation theory proposed by George C. Edward III, which suggests that the success of public policy implementation is influenced by four factors, namely: communication, resources, disposition, and bureaucratic structure. This study employs a qualitative research method. Data collection was carried out through structured interviews, observation, and documentation. The findings of this study indicate the implementation of the Student Coaching and Training Center Program at the Youth and Sports Office of South Sumatra Province (Case Study on the Weightlifting Sport). In the implementation of the program, there are shortcomings in the resource aspect, particularly in the sub-aspects of staffs and facilities. The number of staff is insufficient, and the facilities for athletes are still inadequate. In terms of bureaucratic structure, there is no regional-level regulation on the PPLP program. Furthermore, two significant obstacles have affected the implementation of the PPLP program: the training location for athletes and the underutilization of the budget. The study recommends that the Youth and Sports Office of South Sumatra Province should optimize the facilities for weightlifting athletes, especially training equipment. Additionally, it is recommended that the Youth and Sports Office of South Sumatra Province establish regional regulations for the implementation of the PPLP program.

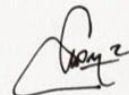
**Keyword: Implementation, Program, PPLP**

Pembimbing Pertama



Dr. Lili Erina, M.Si  
NIP. 199612301992032001

Pembimbing Kedua



Dr. Nurmah Semil, M.Si  
NIP. 196712011992032002

Koordinator Program Studi  
Magister Administrasi Publik



Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si.  
NIP. 197805122002121003



## DAFTAR ISI

<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	13
1.3 Tujuan Penelitian .....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
2.1 Landasan Teori.....	15
2.2 Penelitian Terdahulu .....	28
2.3 Kerangka Pemikiran .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	45
3.2 Definisi Konsep.....	45
3.3 Fokus Penelitian.....	46
3.4 Unit Analisis Data .....	49
3.5 Data dan Sumber Data.....	49
3.6 Informan Penelitian.....	49
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.8 Teknik Analisis Data.....	52
3.9 Teknik Keabsahan Data .....	54
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>56</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	56
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>62</b>
5.1 Analisis Implementasi Program Pemusatan Pembinaan dan Latihan Pelajar pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan (Studi kasus cabang angkat besi). .....	62
5.2 Analisis Program Pemusatan Pembinaan dan Latihan Pelajar pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan.....	110
5.3 Analisis faktor-faktor yang mendukung serta menghambat implementasi program pusat pembinaan dan latihan pelajar pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan (Studi kasus cabang olahraga angkat besi).....	122
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>141</b>
6.1 Kesimpulan.....	141
6.2 Saran.....	144
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>146</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>149</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Implementasi Kebijakan George C. Edward III.....	26
Gambar 2. Kerangka Pemikiran Model Implementasi George C. Edward III.....	44
Gambar 3. Tahapan Analisis Data Menurut Miles dan Huberman. ....	53
Gambar 4. Susunan Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan....	61
Gambar 5. Surat Keputusan Penunjukan Pelatih, Ast. Pelatih, dan Atlet PPLP Provinsi Sumatera Selatan. ....	65
Gambar 6. Rapat mengenai tujuan program pemusatan pembinaan dan latihan pelajar (PPLP) antara Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan, pelatih cabor dan atlit cabor.....	69
Gambar 7. Surat Dispensasi Sekolah. ....	79
Gambar 8. Penyampaian Informasi Via Chat Whats-App (WA).....	80
Gambar 9. Postingan pada Akun Instagram Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan. ....	81
Gambar 10. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2022 Tentang Pengembangan Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi di Daerah	84
Gambar 11. Sarana pada Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan....	89
Gambar 12. Prasarana Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan.....	90
Gambar 13. Jenis Sepatu yang Digunakan Atlet PPLP Cabor Angkat Besi .....	91
Gambar 14. Vitamin Atlet PPLP Cabor Angkat Besi .....	91
Gambar 15. Decker Atlet PPLP Cabor Angkat Besi.....	92
Gambar 16. Bandit untuk Pergelangan Tangan Atlet Cabor Angkat Besi.....	92
Gambar 17. Surat Keputusan Pengelolaan Program PPLP .....	97
Gambar 18. Susunan Kepanitiaan Penanggung Jawab Pengelola PPLP.....	98
Gambar 19. Honorarium Anggota Tim Pengelola Program PPLP .....	101
Gambar 20. Standar Biaya Masukan (SBM) Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2022. ....	102
Gambar 21. SK Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Tentang Penunjukan Pelatih, Asisten Pelatih dan Atlet Pusat Pembinaan dan Latihan Pelajar (PPLP) Provinsi Sumatera Selatan T.A 2024.....	103

Gambar 22. Pedoman Pelaksanaan Program PPLP pada Tim Pengelolaan Program (kiri) dan Pelatih dan Atlet Cabor (kanan).....	107
Gambar 23. Rapat Koordinasi Dispora Sumatera Selatan dengan Pengurus Provinsi Cabang Olahraga Angkat besi .....	109
Gambar 24. Google Maps Palembang-Musi Banyuasin .....	112
Gambar 25. Gedung Olahraga Latihan Atlet Cabor Angkat Besi .....	113
Gambar 26. Situasi Latihan Atlet PPLP Cabor Angkat Besi .....	119
Gambar 27. Sertifikat Pelatih Cabang Olahraga Angkat Besi a.n Sutrisno.....	124



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Target dan Pencapaian program pemusatan pembinaan dan latihan pelajar (PPLP) cabor angkat besi pada Dispora Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022.....	5
Tabel 2. Target dan Pencapaian Atlet PPLP Sumatera Selatan Cabang Olahraga Angkat Besi pada Tahun 2022 .....	7
Tabel 3. Target dan Pencapaian Atlet PPLP Sumatera Selatan Cabang Olahraga Angkat Besi pada Tahun 2023 .....	8
Tabel 4. Usulan Proposal Fasilitas dan Perlengkapan Pertandingan Atlet PPLP Cabang Olahraga Angkat Besi Tahun 2022.....	10
Tabel 5. Usulan Proposal Fasilitas dan Perlengkapan Pertandingan Atlet PPLP Cabang Olahraga Angkat Besi Tahun 2023 .....	10
Tabel 6. Penelitian Terdahulu. ....	28
Tabel 7. Fokus Penelitian. ....	47
Tabel 8. Data Keanggotaan Tim Pengelolaan PPLP Sumatera Selatan .....	75
Tabel 9. Honorarium Atlet dan Pelatih PPLP Sumatera Selatan Cabor Angkat Besi.....	102
Tabel 10. Kegiatan Pembinaan Kesehatan Atlet PPLP Cabor Angkat Besi.....	115
Tabel 11. Program Latihan Atlet PPLP Cabor Angkat Besi .....	119
Tabel 12. Peningkatan Prestasi Atlet PPLP Cabor Angkat Besi dari Tahun 2022, 2023, dan 2024.....	120
Tabel 13. Matriks Temuan Penelitian .....	135



## **DAFTAR SINGKATAN**

CABOR	: CABANG OLAHRAGA
DISPORA PROV	: DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI
KAB	: KABUPATEN
KEMENPORA	: KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KEMEMKEU	: KEMENTERIAN KEUANGAN
MUBA	: MUSI BANYUASIN
MM	: MAGISTER MANAJEMEN
MS.I	: MAGISTER SAINS
PABSI	: PERSATUAN ANGKAT BESI SELURUH INDONESIA
PERPRES	: PERATURAN PRESIDEN
PERMENPORA	: PERATURAN MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA
PENGPROV	: PENGURUS PROVINSI
PPLP	: PEMUSATAN PEMBINAAN DAN LATIHAN PELAJAR
PP	: PULANG-PERGI
RI	: REPUBLIK INDONESIA
SBM	: STANDAR BELANJA MASUKAN
SK	: SURAT KEPUTUSAN
SP.D	: SARJANA PENDIDIKAN
ST	: SURAT TUGAS
SUMSEL	: SUMATERA SELATAN

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kebijakan publik merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk menuntaskan masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Kebijakan publik memiliki rentang waktu atau tidak bersifat permanen. Kebijakan dibuat sekali untuk rentang waktu tertentu sebagai sebuah solusi permasalahan yang ada dan kepentingannya melayani (Godin, Rein, & Moran, 2006)

Implementasi kebijakan adalah serangkaian kegiatan dalam menerapkan apa yang sebelumnya sudah ditetapkan. Secara harfiah, implementasi kebijakan ditujukan sebagai proses menerjemahkan peraturan kedalam bentuk tindakan. Mazmanian dan Sabatier (Agustino,2014:139) mengatakan bahwa implementasi kebijakan publik merupakan pelaksanaan keputusan yang biasanya dalam bentuk undang-undang, namun dapat pula dalam bentuk perintah-perintah, keputusan dari eksekutif ataupun keputusan badan peradilan.

Hill dan Hupe (Handoyo, 2012:94) mendefinisikan implementasi kebijakan sebagai apa yang diharapkan pada kebijakan dengan hasil dari kebijakan. Dalam hal ini, terdapat dua pihak yang berperan yaitu formulator dan implementor. Formulator memiliki legitimasi untuk membuat sebuah kebijakan yang dimana mengartikan bahwa formulator memiliki peran yang lebih besar dari implementor. Sedangkan peran dari implementor sendiri, ialah menjalankan kebijakan yang telah ditetapkan atau diputuskan sebelumnya.

Program lebih sempit dari pada kebijakan dan program merupakan bagian dari kebijakan. Kebijakan adalah kerangka kerja umum dari serangkaian program yang dibuat untuk mencapai tujuan kebijakan tersebut.

Olahraga merupakan suatu kegiatan jasmani yang dilakukan dengan maksud untuk memelihara kesehatan dan memperkuat otot – otot tubuh. Kegiatan ini dalam perkembangannya dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan atau juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi. Setiap negara berlomba-lomba dalam pencapaian prestasi olahraga, baik tingkat nasional ataupun internasional. Indonesia merupakan salah satu negara yang juga berfokus pada pengembangan prestasi olahraga.

Presiden Republik Indonesia menyatakan bahwa guna meningkatkan daya saing bangsa dalam bidang keolahragaan, diperlukan arah kebijakan pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional dengan jangka waktu yang panjang secara terintegrasi dan kolaboratif. Untuk merealisasikan kebijakan pembinaan dan pengembangan keolahragaan tersebut, Presiden mengeluarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2021 Tentang Desain Besar Olahraga Nasional. Didalam Perpres ini, menjelaskan tentang mekanisme dari Desain Besar Olahraga Nasional atau yang disingkat dengan DBON. Desain besar olahraga nasional meliputi olahraga rekreasi, olahraga pendidikan, olahraga prestasi, dan industri olahraga. Penyelenggaraan DBON dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah daerah.

Adanya Peraturan Presiden yang mengatur tentang DBON, mengharuskan setiap Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota untuk memprioritaskan cabang-cabang olahraga yang ada didalam DBON. Cabang-cabang olahraga yang

tercantum didalam DBON antara lain bulutangkis, angkat besi, panjat tebing, panahan, menembak, wushu, karate, taekwondo, balap sepeda, renang, atletik, senam artistik, pencak silat, dan dayung.

Pemerintah Indonesia memiliki harapan bahwa setiap atlet akan selalu memiliki pengganti atau regenerasi dan tidak kosong dalam posisinya. Oleh karena itu, Pemerintah pusat melalui pemerintah daerah guna mendukung pengembangan prestasi atlet pelajar memberikan pembinaan kelas olahraga, pusat pembinaan dan latihan pelajar (PPLP) dan sekolah khusus olahraga (SKO) yang dimana telah tercantum didalam Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2022 Tentang Pengembangan Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi Di Daerah. Adanya peraturan tersebut bertujuan sebagai perpanjangan tangan pemerintah pusat ke pemerintah daerah untuk dapat melakukan pengembangan prestasi atlit.

Angkat besi merupakan salah satu cabang olahraga yang termuat didalam desain besar olahraga nasional (DBON). Olahraga angkat besi mengutamakan kekuatan otot, keterampilan, fleksibilitas, konsentrasi, disiplin dan mental atlet. Cabang olahraga angkat besi juga merupakan cabang olahraga andalan bagi Negara Republik Indonesia. Cabang olahraga angkat besi banyak menorehkan prestasi baik tingkat Nasional ataupun Internasional. Harapan pemerintah Indonesia tentunya ingin prestasi tersebut tetap ada dan tidak terputus antar generasi.

Pada pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan turut menjalankan program dari Permenpora Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2022 Tentang Pengembangan Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi Di Daerah. Salah satunya program pusat pembinaan dan latihan

pelajar (PPLP). Pemusatan latihan atlet merupakan tempat para atlet berkumpul untuk latihan bersama. Selain dilakukan pemusatan, atlet-atlet dilakukan pembinaan pada setiap cabang olahraganya masing-masing. Adapun pembinaan dilakukan untuk membuat atlet memahami potensi serta tujuan dari pada atlet itu sendiri. Agar pemusatan serta pembinaan pada atlet dapat dilaksanakan dalam satu waktu, maka Kemenpora mengeluarkan program Program Pusat Pembinaan dan Latihan Pelajar (PPLP). Program Pusat Pembinaan dan Latihan Pelajar adalah program pemusatan latihan pelajar pada cabang olahraga spesialis. Program pusat pembinaan dan latihan pelajar merupakan program dari Kementerian Pemuda dan Olahraga yang sudah ada sejak Tahun 2013. Untuk anggaran pelaksanaannya bersumber dari APBN. Program pusat pembinaan dan latihan pelajar termasuk didalam DBON yakni pada bagian olahraga prestasi.

Program pusat pembinaan dan latihan pelajar merupakan salah satu kegiatan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dalam melakukan pembinaan dan pelatihan atlet yang berbakat dan berpotensi untuk dikembangkan menjadi atlet berprestasi tingkatan Nasional ataupun Internasional. Cabang olahraga angkat besi merupakan salah satu cabang yang ada dibawah program pemusatan pembinaan dan latihan pelajar (PPLP) Provinsi Sumatera Selatan yang berdasarkan pada Desain Besar Olahraga Nasional (DBON). Cabang olahraga angkat besi dapat menjadi bagian program PPLP dikarenakan dua hal, yang pertama mengikuti desain besar olahraga nasional yang mencantumkan olahraga prioritas. Kemudian yang kedua ialah karena terjadinya sistem terdegradasi atau dikenal dengan sistem penurunan.

Harapan Dinas Pemuda dan Olahraga terhadap hadirnya cabang olahraga angkat besi pada PPLP tentunya ingin atlet-atlet muda khususnya pelajar yang

memiliki bakat dalam bidang cabor angkat besi dapat mengukir prestasi untuk Negara, Provinsi, Daerah. Tidak hanya sampai disitu, Dispora Provinsi Sumatera Selatan juga mengharapkan pelajar Provinsi Sumatera Selatan dapat mewakili Negara untuk berkompetisi pada kejuaraan internasional.

Cabang olahraga angkat besi mulai bergabung dengan Program pusat pembinaan dan latihan pelajar (PPLP) pada Tahun 2022. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan memiliki target awal pada PPLP cabor angkat besi. Target awal tersebut, mulai dari adanya atlet yang mampu bersaing ditingkat nasional, fasilitas latihan, dan pelatih cabor angkat besi.

**Tabel 1. Target dan Pencapaian program pemusatan pembinaan dan latihan pelajar (PPLP) cabor angkat besi pada Dispora Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022**

No	Target	Pencapaian	Keterangan
1	Memiliki sumber daya manusia (Atlet cabang olahraga angkat besi)	Terdapat Enam orang atlet angkat besi	Memenuhi
2	Memiliki fasilitas latihan atlet	Belum memiliki fasilitas yang memadai	Belum Memenuhi
3	Memiliki pelatih cabang olahraga angkat besi	Terdapat Satu orang pelatih cabor angkat besi	Memenuhi

**Sumber.** Diolah penulis berdasarkan Laporan Kegiatan PPLP Dispora Prov Sumatera Selatan Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas, PPLP cabor angkat besi pada Tahun 2022 memiliki enam orang atlet. Adapun keenam atlet yang bergabung pada PPLP Prov Sumsel ialah atlet yang berasal dari Kabupaten Musi Banyuasi. Dispora Provinsi Sumsel merekrut atlet asal Kabupaten Musi Banyuasin dikarenakan atlet-atlet tersebut telah memiliki pengalaman dan capaian prestasi yang tinggi. Keenam atlet ini, telah bergabung pada Persatuan Angkat Besi Seluruh Indoensia (PABSI) cabang Kabupaten Banyuasin sejak Tahun 2016. Oleh sebab itu, Dispora Provinsi menilai bahwa untuk



pembentukan atlet sendiri tidak akan memakan waktu lama dikarenakan para atlet telah memiliki pengalaman dan capaian prestasi.

Kemudian untuk fasilitas, Dispora Provinsi Sumatera Selatan mengaku bahwa belum memiliki tempat atau fasilitas latihan yang memadai. Belum adanya sarana fasilitas latihan menyebabkan latihan atlet tetap di Kabupaten Musi Banyuasin dan bukan di Kota Palembang. Pada pelatih PPLP cabang olahraga angkat besi juga berasal dari Kabupaten Musi Banyuasin yang dimana pelatih tersebut merupakan pelatih atlet-atlet cabor yang telah direkrut sedari pengasuhan atlet di PABSI.

Adanya Program pemusatan pembinaan dan latihan pelajar cabang olahraga angkat besi yang dilaksanakan oleh Dispora Provinsi Sumsel, memberikan dampak yang positif bagi atlet maupun pelatih. Adapun dampak positif yang dimaksud yakni adanya asupan vitamin dan kalori atlet yang teratur, pemeriksaan kesehatan atlet oleh dokter, honorer atau gaji untuk atlet dan pelatih setiap bulan, asrama bagi para atlet dan bantuan alat latihan seperti speed stick barbel, olympic bar barbel dan dumbel. Kemudian setelah para atlet bergabung pada PPLP Sumatera Selatan, latihan para atlet ditingkatkan yang semula dalam satu minggu tiga kali latihan menjadi enam kali latihan dalam satu minggu. Pelatih PPLP cabor angkat besi mengatakan bahwa tanggung jawab atlet sebagai anggota PPLP haruslah tinggi, yang artinya atlet harus serius dan atlet didorong untuk dapat memperoleh medali dan prestasi dalam ajang kejuaraan Nasional.

Setelah terpenuhinya target pada sumberdaya manusia dan adanya pelatih, Dispora Provinsi Sumatera Selatan memberikan target baru pada para atlet PPLP cabor angkat besi. Target diberikan dengan tujuan agar para atlet dapat terorganisir

dan terkoordinir dengan baik. Dan dengan adanya target, untuk melihat apakah para atlet mengalami kemajuan atau tidak. Adapun target tersebut ialah:

**Tabel 2. Target dan Pencapaian Atlet PPLP Sumatera Selatan Cabang Olahraga Angkat Besi pada Tahun 2022**

No	Target		Jumlah atlet	Pencapaian	Keterangan
1	Kejuaraan Nasional Remaja, Yogyakarta, 25 september s/d 1 Oktober 2022	Target Medali	Atlet PPLP Sumsel yang mengikuti kompetisi berjumlah Tiga orang dengan kategori kelas: 55Kg dua orang dan 61Kg satu orang.	Satu orang Atlet memperoleh medali perak dengan kategori berat 61Kg.	Cukup
	Kejuaraan Nasional Terbuka, Jakarta, 7 s/d 11 Oktober 2022.	Target Medali Perak	Atlet PPLP Sumsel yang mengikuti kompetisi berjumlah Enam orang dengan kategori kelas: 40Kg, 49 Kg, 45Kg, 55Kg dua orang, 61Kg	Tiga orang atlet memperoleh medali emas dengan kategori berat 49Kg, 45Kg, dan 55Kg. Dan dua orang memperoleh medali perak dengan kategori berat: 40Kg dan 55Kg	Memenuhi

**Sumber.** Diolah penulis berdasarkan Laporan Kegiatan PPLP Dispora Prov Sumatera Selatan Tahun 2022

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pada kejuaraan nasional remaja, Dispora Provinsi Sumatera Selatan mengikutsertakan tiga orang atlit untuk berkompetisi dengan target ketiga atlit dapat meraih medali. Namun, hasil yang didapat justru hanya seorang dari ketiga atlit yang mendapatkan medali. Hasil ini dinilai cukup oleh Dispora Provinsi Sumatera Selatan dan belum dapat dikatakan memenuhi target.

Berdasarkan tabel diatas, atlet-atlet yang dikirimkan untuk mengikuti kejuaraan nasional tidak semuanya memperoleh medali. Namun, ada beberapa atlet yang berhasil memperoleh medali salah satunya medali emas. Dispora Provinsi Sumatera Selatan menilai bahwa ini awal yang baik bagi PPLP Sumatera Selatan cabang olahraga angkat besi sehingga Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan optimis untuk memberikan target yang lebih tinggi untuk Tahun berikutnya.

Pada Tahun 2023, Dinas Pemuda dan Olahraga memberikan target-target baru yang harus dicapai oleh para atlet PPLP Provinsi Sumatera Selatan Cabang olahraga angkat besi. Adapun target tersebut yakni:

**Tabel 3. Target dan Pencapaian Atlet PPLP Sumatera Selatan Cabang Olahraga Angkat Besi pada Tahun 2023**

No	Target	Jumlah Atlet	Pencapaian	Keterangan	
1	Kejuaraan Nasional antar PPLP.SKO/PP LPD se Indonesia, Samarinda, 26 s/d 30 Mei 2023	Perolehan Medali Perak	Atlet PPLP Sumsel yang mengikuti kompetisi berjumlah dua orang dengan kategori berat: 55Kg dan 61 Kg	1 Medali Perak, 1 Medali Perunggu	Memenuhi
2	Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS) XVI, Palembang, 26 Agustus s/d 4 September 2023	Perolehan Medali Emas	Atlet PPLP Sumsel yang mengikuti kompetisi berjumlah satu orang dengan kategori berat 61Kg	1 Medali Perunggu	Belum memenuhi
3	Tryout Invitasi cabang olahraga angkat besi pelajar,	Perolehan Medali Perak	Atlet PPLP Sumsel yang mengikuti kompetisi berjumlah enam orang	2 Medali emas, 3 Medali Perak, dan 1 Medali perunggu	Memenuhi

No	Target	Jumlah Atlet	Pencapaian	Keterangan	
	Jakarta, 13 s/d 17 November 2023				
4	Invitasi Nasional cabang angkat besi bekerja sama dengan Deputi peningkatan prestasi RI Kemenpora usia 12-14 Tahun, Jakarta, 26 s/d 30 November, 2023	Perolehan Medali Emas	Atlet PPLP Sumsel yang mengikuti kompetisi berjumlah dua orang dengan kategori berat: 49Kg dan 45Kg	1 Medali Perak, 1 Medali Perunggu	Belum memenuhi

**Sumber.** Diolah penulis berdasarkan Laporan Kegiatan PPLP Dispora Prov Sumatera Selatan Tahun 2023

Berdasarkan tabel laporan kegiatan PPLP Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 diatas, dari keempat target yang diberikan oleh Dispora Provinsi Sumatera Selatan terdapat dua target yang belum memenuhi. Belum memenuhinya target disebabkan oleh atlet yang tidak dalam kondisi fit dalam mengikuti kompetisi. Hal ini dikarenakan atlet mengalami mabuk perjalanan. Kemudian, atlet yang mengikuti kejuaraan akan diarahkan untuk melakukan latihan di Stadion Jakabaring, Kota Palembang. Fasilitas yang kurang memadai pada Stadion Jakabaring juga menjadi penyebab turunnya performa atlet PPLP cabor angkat besi.

**Tabel 4. Usulan Proposal Fasilitas dan Perlengkapan Pertandingan Atlet PPLP Cabang Olahraga Angkat Besi Tahun 2022.**

No.	Nama dan Jenis Barang	Jumlah Usulan	Realisasi Usulan	Keterangan
	Creatine monohidrat (Suplemen)	6 Toples	6 Toples Suplemen	Memenuhi
	Pelindung Lutut	12 Buah	-	Belum memenuhi
	Celana Latihan	6 Buah	-	Belum memenuhi
4.	Pembalut Tangan	6 Buah	-	Belum memenuhi
5.	Sepatu Angkat Besi	6 Pasang	1 Pasang	Belum memenuhi
	Bubuk Perekat	8 Kg	-	Belum memenuhi
7.	Sabuk Angkat Besi	3 Buah	-	Belum memenuhi

Sumber. Diolah penulis berdasarkan Usulan Proposal Pelatih Mengenai Perlengkapan Atlet PPLP Cabor Angkat Besi pada Dispora Prov Sumatera Selatan Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari tujuh jenis barang perlengkapan atlit yang diajukan, terdapat satu jenis barang yang terealisasikan sesuai usulan dan satu barang yang direliasasikan tidak sesuai dengan jumlah yang diusulkan yakni sepasang sepatu angkat besi. Sepatu angkat besi yang direalisasikan tersebut awalnya diajukan sebanyak enam pasang tetapi pada realisasinya hanya sepasang sepatu. Banyaknya jenis barang yang tidak terealisasikan cukup mempengaruhi performa atlet yang berkompetisi. Hal ini menunjukkan bahwa terpenuhinya fasilitas dapat mendorong performa seorang atlit.

**Tabel 5. Usulan Proposal Fasilitas dan Perlengkapan Pertandingan Atlet  
PPLP Cabang Olahraga Angkat Besi Tahun 2023.**

No.	Nama dan Jenis Barang	Jumlah Usulan	Realisasi Usulan	Keterangan
	Creatine Monohidrat	6 Toples	6 Toples	Memenuhi
	Sepatu Angkat Besi	6 Pasang	6 Pasang	Memenuhi
	Pelindung Lutut	12 Buah	12 Buah	Memenuhi
	Pembalut Tangan	6 Buah	6 Buah	Memenuhi
	Sabuk Angkat Besi	6 Buah	6 Buah	Memenuhi
	Stand Squat	2 Buah	-	Belum Memenuhi
7.	Stick Angkat Besi 15 Kg	1 Buah	-	Belum Memenuh
8.	Disc 25 Kg	2 Buah	-	Belum Memenuh
9.	Disc 20 Kg	2 Buah	-	Belum Memenuh
	Disc 10 Kg	2 Buah	-	Belum Memenuh
	Disc 5 Kg	2 Buah	-	Belum Memenuh
12.	Disc 2,5 Kg	2 Buah	-	Belum Memenuh
13.	Disc 2 Kg	2 Buah	-	Belum Memenuh
14.	Disc 1,5 Kg	2 Buah	-	Belum Memenuh
15.	Disc 1 Kg	2 Buah	-	Belum Memenuh
16.	Disc 0,5 Kg	2 Buah	-	Belum Memenuh

**Sumber.** Diolah penulis berdasarkan Usulan Proposal Pelatih Mengenai Perlengkapan dan Peralatan Latihan Atlet PPLP Cabor Angkat Besi pada Dispora Prov Sumatera Selatan Tahun 2023.

Bedasarkan tabel diatas, usulan proposal pelatih pada perlengkapan atlet untuk pertandingan telah direalisasikan dengan baik sesuai dengan yang diusulkan. Pelatih PPLP cabor angkat besi memiliki harapan agar cabor angkat besi memiliki alat latihan sendiri yang dibantu oleh Dispora Provinsi Sumatera Selatan selaku penyelenggara program PPLP. Namun nyatanya, pada peralatan latihan atlet cabor angkat besi belum ada yang terealisasi satu jenis barang. Hal ini berdampak pada



performa dan kemajuan atlet yang dimana atlet melakukan latihan dengan alat seadanya.

Dalam penyelenggaraan program PPLP, dari segi komunikasi antara Dispora Provinsi Sumatera Selatan dengan pihak terkait seperti Pengurus Provinsi Persatuan Angkat Besi Indonesia cabang Sumatera Selatan, Pelatih cabor angkat besi, dan para atlet cabor angkat besi telah dilakukan melalui surat menyurat dan via pesan elektronik. Adapun komunikasi yang dilakukan seperti pemberitahuan seleksi atlet maupun pelatih, pemberitahuan event kejuaraan, pemberitahuan honorarium, dan pemberitahuan informasi mengenai kemajuan atlet.

Dari segi disposisi, adapun pembentukan tim atau kepanitiaan dalam menjalankan program PPLP pada Dispora Provinsi Sumatera Selatan. Pembentukan tim bertujuan agar penyelenggaraan program PPLP dan terorganisir dengan baik. Kemudian, terdapat juga insentif pada pelatih dan atlet cabor angkat besi yang diberikan oleh Dispora Provinsi Sumatera Selatan.

Akan tetapi pada pelaksanaan PPLP, belum memiliki peraturan yang mengatur tata pelaksanaan pada tingkat provinsi seperti Peraturan Gubernur, ataupun Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

Atas dasar uraian latar belakang penelitian, penulis merasa perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai implementasi program pusat pembinaan dan latihan pelajar pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan (Studi kasus cabang olahraga angkat besi).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang ada pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah

1. Bagaimana implementasi program pusat pembinaan dan latihan pelajar pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan (Studi kasus cabang olahraga angkat besi)?
2. Apa saja yang mempengaruhi faktor pendukung serta penghambat implementasi program pusat pembinaan dan latihan pelajar pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan (Studi kasus cabang olahraga angkat besi)?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis Implementasi program pusat pembinaan dan latihan pelajar pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan (Studi kasus cabang olahraga angkat besi).
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mendukung serta menghambat implementasi program pusat pembinaan dan latihan pelajar pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan (Studi kasus cabang olahraga angkat besi)

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Setelah memperoleh gambaran dari Implementasi program pusat pembinaan dan latihan pelajar pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan (Studi kasus cabang olahraga angkat besi) diharapkan pada penelitian ini dapat memberikan dampak manfaat baik manfaat secara teoritis maupun manfaat praktis.

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Memberikan kontribusi mengenai ilmu-ilmu sosial yang berarti bagi kemajuan pendidikan dan ilmu pengetahuan.
2. Menambah wawasan serta pengetahuan penulis.
3. Dapat digunakan sebagai pedoman yang bermanfaat bagi penelitian-penelitian sejenis dikemudian hari.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

1. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan.
2. Sebagai bahan pertimbangan sekaligus menjadi gambaran dan masukan bagi semua pihak yang memerlukan hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramdani & Ramdani, Ali, Muhammad. 2017. Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik. *Jurnal Publik*. Vol. 11. No. 1.
- Adiska Rani Ditya Candra, Rumini. Pembinaan Prestasi di Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Provinsi Jawa Tengah. 2016. *Journal of Physical Education, Sport, Health and ecreation*. Vol.1
- Akib, Haedar. 2010. Implementasi Kebijakan: Apa, Mengapa, dan Bagaimana. *Jurnal Administrasi Publik*. Volume 1. No. 1.
- Ahmad, Jamalong. 2014. Peningkatan Prestasi Olahraga Secara Dini Melalui Pusat Pembinaan dan Latihan Pelajar (PPLP) dan Pusat Pembinaan dan Latihan Mahasiswa (PPLM). *Jurnal Pendidikan Olahraga*. Vol. 3. No. 2.
- Andi Ihsan, Syahrudin, & Minsen Tenine. Analisis Manajemen Pembinaan Prestasi Sepakbola PPLP Maluku. 2023. *Jurnal PENJAKORA*. Volume 10. No. 2.
- Anggara, Sahya. 2018. Pengantar Kebijakan Publik. Bandung. CV PUSTAKA SETIA.
- Aydil Putra, Yarmani, & Arwin. Implementasi Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Dalam Menunjang Prestasi Olahraga Bengkulu. 2018. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*. Vol 2. No. 2
- Bernabas Wani. Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Tinju Pada Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Provinsi Nusa Tenggara Timur. 2018. *Jurnal Pendidikan jasmani Kesehatan dan Rekreasi*. Vol. %. No. 1.
- George C. Edward III. *Implementing Public Policy*. 1980. Robert L. Peabody
- Jakfar. 2018. Pembinaan Prestasi Olahraga Sumatera Selatan Sejak Dini (Studi Perspektif Terhadap Eksistensi Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar/PPLP Sumatera Selatan). *Jurnal Ilmu Olahraga*. Volume 1. No.2
- Hamdan. H. Studi Analisis Prestasi Atlet Karate PPLP Dispora Provinsi Sulawesi Selatan. 2020. *Jurnal Ilmiah Tarbiyah Umat*. Vol. 10. No. 1.
- Indra, Kristian.2023. Kebijakan Publik dan Tantangan Implementasi di Indonesia. *Jurnal ilmu sosial*. Volume 21. No 2.
- Matthew B Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis Edition 3. United States of America. Library of Congress Cataloging-in-publication Data*.
- Mudya Prasetya Budi. Manajemen Pembinaan Atlet Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Cabang Atletik Jawa Tengah di Salatiga Tahun 2013. 2015. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*. Vol. 4. No. 4.
- Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2022 Tentang Pengembangan Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi Di Daerah.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2021 Tentang Desain Besar Olahraga Nasional.

- Rivalwan, dkk. 2023. *Program Evaluation of the Student Sports Education Center (PPLP) for West Sumatera Province Football. International Journal of Multidisciplinary. Vol. 06. Issue 10.*
- Saharuddin, Ita. 2017. Peminatan Masuk PPLP Papua Berbasis Cabang Olahraga. *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Vol. 3. No. 1.*
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung. CV ALFABETA.
- Y. Gede, Sutmasa. 2021. Memastikan Efektivitas Implementasi Kebijakan Publik. *Jurnal Cakrawarti. Vol. 04. No. 1.*